

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era ekonomi sekarang ini, kondisi bangsa Indonesia semakin terpuruk dalam berbagai dimensi kehidupan yang dapat ditandai dengan adanya krisis ekonomi. Di tengah krisis ekonomi yang melanda Indonesia, banyak sekali perusahaan yang mulai berkembang. Untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, maka harus dapat menghasilkan pendapatan yang berkesinambungan dan bahkan harus mendapatkan laba. Persaingan yang semakin hari semakin ketat mengharuskan perusahaan untuk dapat mengambil suatu tindakan yang tepat dan cepat guna menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Oleh karena itu, perusahaan dapat membuat berbagai kebijaksanaan untuk mencapai tujuan utama perusahaan yaitu yang tidak lain adalah memaksimalkan laba. Laba yang diperoleh selain digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, juga untuk memenuhi kesejahteraan para karyawan perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka sangat diperlukan seorang manajer perusahaan yang mampu membuat perencanaan dan pengendalian biaya terutama pada biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku merupakan hal utama yang harus ada dalam proses produksi, karena bahan baku ini digunakan untuk membuat suatu produk secara keseluruhan sehingga dapat menghasilkan produk atau barang jadi. Kemudian biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya yang dikeluarkan

sebagai imbalan dalam penggunaan tenaga kerja manusia. Yang terakhir merupakan biaya overhead pabrik merupakan beban biaya yang dikeluarkan selain dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung (Mulyadi,2015). Sehingga biaya produksi merupakan faktor yang paling utama dalam pelaksanaan produksi dalam suatu perusahaan.

Keberhasilan dalam pelaksanaan proses perencanaan dan pengendalian biaya dapat ditentukan dengan suatu alat yang memadai dan dapat berfungsi sebagai tolak ukur, yaitu anggaran. Anggaran sendiri merupakan rencana terinci tentang penggunaan sumber daya keuangan untuk suatu periode tertentu. Dengan adanya suatu anggaran dalam perusahaan, biaya-biaya yang terealisasi dapat dibandingkan dengan biaya-biaya yang telah dianggarkan. Dalam hal ini, perencanaan biaya atau dapat juga disebut dengan anggaran biaya memiliki kedudukan yang sangat penting pada suatu perusahaan. Pada umumnya semua perusahaan berusaha seoptimal mungkin untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya, baik itu tujuan jangka pendek ataupun tujuan jangka panjang. Dan secara garis besar anggaran merupakan alat manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut (Julita,2011). Anggaran memegang peranan penting dalam suatu perusahaan, dimana anggaran merupakan suatu rencana keuangan yang telah disusun secara sistematis dengan memiliki tujuan dalam menunjang terlaksananya program kegiatan suatu perusahaan tersebut (Tamasoleng,2015). Anggaran juga berfungsi sebagai alat pembanding yaitu untuk mengevaluasi realisasi kegiatan dalam perusahaan. Dengan melakukan perbandingan antara apa yang tertuang di dalam anggaran dan realisasinya, maka

dapat dinilai keberhasilan perusahaan dalam pelaksanaan anggaran. Disamping itu, dengan adanya perbandingan tersebut dapat diketahui apakah dalam perusahaan tersebut terjadi penyimpangan atau tidak. Jikalau terjadi penyimpangan pada perusahaan, dapat diketahui sebab-sebab terjadinya penyimpangan dan kemudian dapat dilakukan suatu tindakan koreksi secara cepat dan tepat. Anggaran dapat juga dijadikan sebagai pedoman untuk mengetahui seberapa banyak biaya yang akan dikeluarkan. Selanjutnya perusahaan dapat melakukan perbandingan antara biaya yang sudah dianggarkan dengan biaya yang dikeluarkan, sehingga dapat diketahui adanya selisih (*variance*). Perhitungan dari selisih (*variance*) dapat digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan menghasilkan selisih yang menguntungkan atau tidak menguntungkan. Selisih dikatakan menguntungkan bagi perusahaan yaitu apabila biaya yang telah dianggarkan lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan, namun sebaliknya apabila biaya yang dikeluarkan lebih besar dibandingkan dengan biaya yang telah dianggarkan maka menghasilkan selisih yang tidak menguntungkan bagi perusahaan. Perbaikan masalah yang ditimbulkan akibat adanya selisih yang tidak menguntungkan sangat perlu dilakukan karena akan berpengaruh terhadap perolehan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Karena semakin banyak selisih yang tidak menguntungkan, maka perusahaan tersebut juga akan mendapatkan kerugian yang lebih besar.

Di atas sudah dijelaskan bahwa biaya produksi terdapat tiga unsur yaitu biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Ketiga unsur biaya

produksi tersebut perlu perhatian khusus dari manajemen agar biaya-biaya produksi tersebut dapat terkendali dan agar tidak terjadi pemborosan dan penyimpangan biaya yang nantinya dapat merugikan perusahaan. Kegiatan pengendalian biaya berhubungan dengan fungsi-fungsi manajemen lainnya, oleh karena itu dalam kegiatan pengendalian biaya ini dapat dilihat apakah biaya yang telah direncanakan sebelumnya dapat dicapai dalam pelaksanaan produksi secara riil. Pengendalian biaya merupakan suatu proses atau usaha yang sistematis dalam menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan yaitu untuk membandingkan biaya dalam proses produksi secara riil dengan biaya yang telah dianggarkan. Dan demi kelangsungan hidup perusahaan tersebut, maka sebaiknya perlu untuk dilakukan pengendalian terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan. Pengendalian biaya bertanggung jawab dalam menelusuri biaya-biaya atau aliran dana terhadap anggaran biaya yang sudah ditetapkan sebelumnya di dalam perusahaan. Jadi, anggaran sebagai alat pengendalian biaya menjadi hal yang sangat penting agar perusahaan terhindar dari adanya penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan. Dalam melakukan proses pengendalian biaya, manajemen suatu perusahaan harus dapat melakukan perbandingan biaya secara terus-menerus antara pelaksanaan dengan rencana (Dunia dan Wasilah,2012). Dalam melakukan proses produksi, pengendalian biaya memiliki peranan yang cukup penting yaitu untuk menentukan tepat tidaknya cara pengelolaan dan pengendalian biaya yang nantinya dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan atau kegagalan perusahaan dan juga untuk melakukan koreksi apabila terjadi

penyimpangan pada perusahaan guna memperbaiki sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sehingga tujuan dalam penggunaan biaya dapat tercapai secara efisien.

Persaingan selalu menjadi momok terbesar dalam suatu perusahaan. Perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal jika mampu untuk berkompetisi dalam hal mengelola biaya secara efisien dengan melakukan perbandingan antara anggaran biaya produksi (input) dengan realisasi biaya produksi (output) dengan cara menghitung selisih (Syahu Sugian,2006). Bahkan terkadang banyak perusahaan mengurangi mutu kualitas dari produk yang diproduksi hanya agar mendapatkan biaya produksi yang rendah, namun hal tersebut bukanlah cara yang tepat dalam membuat biaya produksi menjadi rendah, tetapi perusahaan perlu melakukan efisiensi biaya agar dapat menekan biaya produksi. Persaingan selalu menjadi permasalahan utama, sehingga mengharuskan suatu perusahaan memiliki keunggulan. Keunggulan yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan dalam berkompetisi agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya adalah menjadi perusahaan yang mengerti dan memahami secara cepat dan tepat permintaan dari konsumen, mempertahankan kualitas produk, dan dapat mengelola biaya produksi secara efisien. Tugas perusahaan bukan hanya sekedar untuk memproduksi dan memasarkan produk saja, tetapi juga harus dapat mempertimbangkan besar kecilnya biaya yang akan dikeluarkan dengan tujuan yaitu agar biayanya efisien. Efisiensi dapat melihat sejauh mana suatu keadaan keuangan mempergunakan atau memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada secara

ekonomis. Efisiensi biaya juga dapat digunakan sebagai pencapaian laba yang optimal.

Di masa sekarang, perusahaan seringkali mencari peluang bisnis yang tepat untuk dijalankan. Salah satunya adalah dengan mendirikan perusahaan dalam bidang kontraktor interior. Peluang usaha di bidang ini cukup besar dan menjanjikan di masa sekarang atau bahkan di masa yang akan datang. Karena dalam hal menata letak ruangan kantor, hotel, toko, bahkan untuk hunian pribadi agar terlihat bagus, rapi, dan menarik bukan merupakan suatu hal yang mudah. Salah menata letak barang saja bisa juga berakibat fatal. Untuk itulah banyak pemilik perusahaan/kantor, hotel, toko ataupun hunian pribadi menggunakan jasa kontraktor interior. Apalagi saat ini sudah banyak gedung-gedung baru yang mulai dibangun. Mulai dari gedung perkantoran bahkan hotel sudah banyak berjejer di kota-kota besar. Untuk itulah mengapa perusahaan di bidang kontraktor interior ini merupakan suatu peluang usaha yang menjanjikan baik di masa sekarang atau bahkan di masa depan. Bukan hanya di kota-kota besar, di desa pun sekarang sudah mulai banyak dibangun perumahan untuk hunian pribadi. Dari situlah jasa kontraktor interior dibutuhkan dengan tujuan untuk menciptakan hunian yang nyaman untuk pemilik rumah. Dengan banyaknya peluang yang membutuhkan jasa kontraktor interior ini, maka perencanaan anggaran dan pengendalian biaya yang baik menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh perusahaan yang ingin beroperasi secara efisien. Pengendalian ini juga menjadi hal yang sangat penting agar perusahaan dapat terhindar dari adanya penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan.

Pengendalian biaya juga sangat penting dilakukan oleh CV Colossal Art Indonesia. CV Colossal Art Indonesia sendiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor interior. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor interior, CV Colossal Art Indonesia mengerjakan keseluruhan desain baik dalam interior kantor, hotel, toko, bahkan hunian pribadi dapat dikerjakan oleh perusahaan ini sesuai dengan budget dan atas dasar permintaan kliennya kemudian langkah selanjutnya adalah CV Colossal Art Indonesia akan mengeksekusi desain tersebut dan mewujudkannya sesuai dengan desain yang sudah ditentukan sebelumnya. Untuk pengadaan furniture mulai dari furniture meja, kursi, kitchen set, wardrobe, dll CV Colossal Art Indonesia mempunyai workshop furniture sendiri. CV Colossal Art Indonesia membuat pertimbangan besar kecilnya biaya yang akan terjadi agar biayanya efisien dengan membuat anggaran biaya karena CV Colossal Art Indonesia pernah mengalami kerugian yang diakibatkan oleh tidak adanya perencanaan terlebih dahulu dalam aspek biaya produksi, hal ini dikarenakan biaya produksi yang selalu mengalami kenaikan.

Biaya produksi yang semakin hari semakin mengalami kenaikan, bahkan bukan hanya pada biaya bahan baku saja yang mengalami kenaikan tetapi juga terkadang terjadi pada biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead. Dan dengan banyaknya peluang yang menggunakan jasa kontraktor interior ini, maka anggaran sebagai pengendalian biaya menjadi hal yang sangat penting agar perusahaan dapat terhindar dari adanya penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan. Maka dari itu upaya yang ada dipusatkan untuk peningkatan

efisiensi dalam aspek keuangan yang terfokus dalam biaya produksi, serta peningkatan pengendalian untuk mengelola sisi biaya secara ketat dengan tujuan agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diangkat adalah “Apakah anggaran biaya dapat digunakan sebagai alat pengendalian guna mewujudkan efisiensi pada CV Colossal Art Indonesia?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis apakah anggaran biaya dapat digunakan sebagai alat pengendalian guna mewujudkan efisiensi pada CV Colossal Art Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis anggaran biaya sebagai alat pengendalian guna mewujudkan efisiensi pada perusahaan.
- b. Diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu kerja manajemen produksi dalam menganalisis anggaran biaya sebagai alat pengendalian guna mewujudkan efisiensi dalam

perusahaan agar perusahaan menghasilkan laba yang optimal.

- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak yang terkait dalam proses penyusunan anggaran dan pengendalian biaya agar tercipta biaya yang efisien.

